

ANTARA BALI

Membangun Karakter Masyarakat Berbasis Informasi Akurat



PEMPROV BALI TURUNKAN TARIF TES PCR

PEMKOT DENPASAR
KEMBANGKAN
TEKNOLOGI BLOCKCHAIN
AKOMODASI
KONTEN KREATOR

Hal. 4



BADUNG JEMPUT
WARGA POSITIF
COVID-19 UNTUK
ISOLASI TERPUSAT

Hal. 8



HAL
2

Pemprov Bali Tetapkan Tarif Tertinggi Tes PCR Rp495 ribu

Pemerintah Provinsi Bali telah menetapkan tarif tertinggi pemeriksaan real time polymerase chain reaction (RT-PCR) di daerah setempat menjadi sebesar Rp495 ribu.

"Ketentuan ini berlaku mulai 18 Agustus 2021, sesuai dengan tanggal surat yang telah ditandatangani Sekda Provinsi Bali Dewa Made Indra," kata Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Bali dr Ketut Suarjaya di Denpasar, Kamis.

Dalam surat dengan Nomor B.18.445/2802/PELKES/DISKES yang ditandatangani oleh Sekda Bali itu ditujukan kepada kepala dinas kesehatan kabupaten/kota se-Bali, direktur rumah sakit pemerintah dan swasta se-Bali, kepala laboratorium se-Bali dan kepala klinik se-Bali.

"Surat ini juga sesuai dengan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Nomor: HK.02.02/1/2845/2021

tanggal 16 Agustus 2021 tentang Batas Tarif Tertinggi Pemeriksaan Real Time Polymerase Chain Reaction (RT-PCR)," ucapnya.

Berdasarkan hal tersebut, lanjut dia, diharapkan dalam pelayanan pemeriksaan RT-PCR untuk diagnostik COVID-19 agar direktur RS pemerintah dan swasta seluruh Bali dan kepala laboratorium menetapkan tarif pemeriksaan RT-PCR atas permintaan sendiri/mandiri setinggi tingginya Rp495 ribu.

Melalui surat itu, Dewa Indra yang juga Ketua Harian Satgas Penanganan COVID-19 Bali meminta Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Bali dan kepala dinas kesehatan kabupaten/kota agar melakukan monitoring dan evaluasi.



Ilustrasi - Salah seorang warga Kota Denpasar, Bali, yang sedang menjalani uji usap atau swab PCR belum lama ini. ANTARA/Rhisma

"Evaluasinya tentu terhadap pelaksanaan batas tarif tertinggi pemeriksaan RT-PCR dengan penuh tanggung jawab," ujar Suarjaya.

Dengan pemberlakuan Surat Edaran ini, maka Surat Edaran Nomor : 445/188774/Yankes.Dinkes Tanggal 6 Oktober 2020 tentang Batasan Tarif Tertinggi Pemeriksaan Real Time Polymerase Chain Reaction (RT-PCR) dicabut dan

dinyatakan tidak diberlakukan lagi.

Dalam SE sebelumnya, yang bernomor 445/188774/Yankes. Dinkes Tanggal 6 Oktober 2020, tercantum tarif tertinggi RT-PCR sebesar Rp900 ribu.

"Surat edaran ini agar dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Jika ada pihak yang ternyata tidak patuh, tentunya akan kami berikan teguran," kata Suarjaya. (ant)

Kepala BNPB Luncurkan Gerakan Mobil Masker untuk Kabupaten/Kota di Provinsi Bali



Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana TNI Ganip Warsito didampingi Wagub Bali Tjokorda Oka Artha Ardana Sukawati saat peluncuran Gerakan Mobil Masker yang ditandai dengan pemecahan kendi di halaman Kantor Gubernur Bali di Denpasar, Kamis (19/8/2021). (FOTO ANTARA/Ni Luh Rhismawati).

KEPALA Badan Nasional Penanggulangan Bencana Ganip Warsito meluncurkan Gerakan Mobil Masker untuk seluruh kabupaten/kota di Provinsi Bali, yang nantinya para relawan di mobil itu akan membagikan 500 ribu masker untuk penguatan protokol kesehatan COVID-19.

"Tujuan dari gerakan ini adalah untuk melakukan sosialisasi kepada masyarakat, melakukan edukasi, dan melaksanakan mitigasi dalam penegakan disiplin protokol kesehatan COVID-19," katanya dalam acara peluncuran Gerakan Mobil Masker di halaman Kantor Gubernur Bali, di Denpasar, Kamis.

Dalam kegiatan yang juga dihadiri Wagub Bali Tjokorda Oka Artha Ardana Sukawati itu, pihaknya sengaja memilih Bali untuk lokasi peluncuran karena Bali sebagai daerah tujuan wisata, sekaligus menjadi ikon untuk Indonesia di mata dunia.

Setiap wilayah kabupaten dan kota di Provinsi Bali akan mendapatkan bantuan sebanyak 50.000 masker. Bantuan dengan jumlah yang sama juga akan diterima oleh pihak pemerintah provinsi untuk selanjutnya didistribusikan di pusat-pusat aktivitas masyarakat.

Total akan ada 14 mobil masker yang bertugas membagikan 500 ribu masker itu di sembilan kabupaten/kota di Provinsi Bali. Dalam periode sebelumnya, Bali juga telah mendapatkan bantuan masker dari BNPB sebanyak 500 ribu masker.

Ganip yang juga Ketua Satuan Tugas (Satgas) Penanganan COVID-19 Nasional berharap dukungan ini dapat membantu pemer-

intah daerah untuk menguatkan dan mengendalikan penyebaran COVID-19 di Pulau Dewata.

"Penggunaan masker adalah menjadi proteksi diri yang paling mudah dilakukan. Tetapi dibutuhkan kesadaran, pemahaman dan ketaatan," katanya.

Menurut dia, tingkat kedisiplinan penggunaan masker di Provinsi Bali sebenarnya sudah sangat bagus, namun karena dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, maka perlu kiranya selalu diingatkan.

"Teman-teman media kami harapkan untuk tidak henti-hentinya membantu mensosialisasikan dan mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya penggunaan masker ini," katanya.

Pihaknya berharap melalui Gerakan Mobil Masker tersebut dapat bermanfaat bagi semuanya untuk menjaga dan mengembangkan Bali menjadi tujuan wisata utama dunia. (ant)

Dua Tokoh Bali Dapat Tanda Kehormatan Satyalancana Kepariwisata

DUA tokoh Bali menerima Tanda Kehormatan Satyalancana Kepariwisata dari Presiden Joko Widodo atas jasa-jasa, prestasi dan pengabdian dalam meningkatkan pembangunan serta kepeloporan di bidang kepariwisataan.

"Kami menyampaikan apresiasi atas penghargaan yang diterima oleh kedua tokoh tersebut," kata Kepala Dinas Pariwisata Provinsi Bali Putu Astawa di Denpasar, Selasa.

Tanda Kehormatan Satyalancana Kepariwisata yang diberikan bertepatan dengan HUT ke-76 Kemerdekaan Republik Indonesia itu diterima oleh Ida Pedande Gede Ngurah Karang (alm) dan Tjokorda Gede Putra Artha Astawa Sukawati.

Acara penyerahan tanda penghargaan tersebut dilakukan secara hybrid (langsung dan daring) oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif pada Selasa (17/8).

Astawa mengemukakan, kedua tokoh ini telah memberikan sumbangsih terhadap pembangunan pariwisata Bali selama ini. Ida Pedande Gede Ngurah Karang (alm) merupakan pioner atau tokoh peletak dasar bentuk pariwisata yang bertolak pada kebudayaan melalui "Indonesia Floating Fair".

Ida Pedande memberi inspirasi dan motivasi kepada pengusaha Bali untuk terjun ke bisnis pariwisata melalui PHRI Bali, sehingga meningkatkan kunjungan wisatawan domestik dan mancanegara serta ekonomi masyarakat Bali khususnya di daerah sekitar Sanur, Kota Denpasar.

Sedangkan, Tjokorda Gede Putra Artha Astawa Sukawati seorang tokoh yang berhasil membangun bidang kepariwisataan melalui pengembangan seni, budaya, perhotelan serta pendidikan di Ubud dengan mendirikan Yayasan Ratna Wartha, Sanggar Tari dan Tabuh



Tjokorda Gede Putra Artha Astawa Sukawati saat mengikuti acara penyerahan Tanda Kehormatan Satyalancana Kepariwisata secara daring dari Puri Ubud, Gianyar, Selasa (17/8/2021). ANTARA/HO-Pemprov Bali

Bali "Tedung Agung".

Selain itu, dia memimpin dan mengelola beberapa hotel dan sekolah seni rupa dan pariwisata sehingga mengharumkan nama Bali dan pariwisata Indonesia, meningkatkan kualitas SDM dan kesejahteraan masyarakat di

sekitar Ubud.

"Kami berharap penghargaan ini menjadi motivasi bagi pelaku pariwisata di Bali untuk terus bersemangat membangun kepariwisataan yang berkualitas dan berkelanjutan sesuai visi Nangun Sat Kerthi Loka Bali," kata Astawa. (ant)

Gubernur Bali Dorong Rumah Sakit Daerah Miliki Oksigen Generator



Gubernur Bali Wayan Koster bersama Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali Trisno Nugroho dan sejumlah Bupati/Wali Kota dalam penyerahan bantuan 500 tabung oksigen dari Bank Indonesia di Denpasar, Senin (16/8/2021). ANTARA/Rhisma

GOVERNUR Bali Wayan Koster mendorong pemerintah kabupaten/kota di daerah setempat dapat memfasilitasi penyediaan oksigen generator untuk rumah sakit umum daerah (RSUD) yang dimiliki, sehingga tidak terus ketergantungan oksigen medis dari luar daerah.

"Ketika kasus (COVID-19-red) meningkat, kebutuhan oksigen-

nya sangat tinggi. Kita sempat seminggu kondisinya kritis," kata Koster saat menyampaikan sambutan dalam acara penyerahan 500 tabung oksigen dari Bank Indonesia untuk penanganan COVID-19 di Bali, di Denpasar, Senin.

Menurut Koster, saat pandemi ini, oksigen merupakan kebutuhan yang vital. Ketika terlambat memberikan, bisa berdampak terhadap

nyawa para pasien. Persoalannya, oksigen medis untuk Bali masih disuplai dari luar daerah.

"Oksigen sempat kekurangan dimana-mana, saya setiap malam mendapatkan telepon, di sini satu jam lagi habis, di sini dua jam lagi habis, di sini tiga jam lagi habis," ucapnya.

Dia menambahkan, dengan kondisi pandemi COVID-19 seperti sekarang ini telah memberikan pembelajaran bagi kita bahwa semestinya ketersediaan oksigen ada kepastian, baik dari volume dan waktunya.

Berdasarkan hasil pembicaraan dengan Kadis Kesehatan Provinsi Bali, untuk satu rumah sakit seperti Rumah Sakit Bali Madara itu setiap bulannya dalam kondisi normal harus membayar sekitar Rp300-400 juta untuk membeli oksigen.

Oleh karena itu, kata Koster, jika setiap rumah sakit umum daerah sudah memiliki oksigen generator yang mampu memproduksi oksig-

gen sendiri, maka kita tidak perlu lagi membeli dari luar.

Dia mencontohkan, satu oksigen generator seharga Rp9 miliar dapat menghasilkan oksigen dengan volume hingga 1,5 ton per hari.

"Sedangkan kalau pasokan masuk dari luar Bali, kalau cuaca buruk juga nggak bisa lewat (menyeberang pelabuhan-red). Belum lagi kondisi jalanan yang sewaktu-waktu bisa macet," ujar mantan anggota DPR tiga periode itu.

Dalam kesempatan itu, Koster mengingatkan agar pemerintah daerah juga memperhatikan rumah sakit swasta, karena mereka juga melayani masyarakat.

Sementara itu, Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Bali dr Ketut Suarjaya mengatakan rumah sakit daerah di Bali rata-rata merupakan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD). "Dari anggaran BLUD itu sebenarnya rumah sakit bisa berhitung anggarannya untuk membeli oksigen generator tersebut," ucapnya. (ant)

Pemkot Denpasar Kembangkan Teknologi Blockchain Akomodasi Konten Kreator

Pemerintah Kota Denpasar melalui Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf) merespons perkembangan teknologi Blockchain di dunia, salah satunya melalui Non Fungible Token (NFT) yang mengakomodasi konten kreator serta seniman memasarkan aneka karya foto, video, lukisan, animasi, lagu dan lainnya secara virtual dan dapat menjangkau pasar global.

Wali Kota Denpasar, IGN Jaya Negara saat bertatap muka dengan CEO Kepeng.io di Denpasar, Kamis mengatakan pihaknya menyambut baik pengembangan teknologi Blockchain beserta NFT yang akan mengakomodasi sumber daya kreatif di Kota Denpasar untuk semakin menggloabal.

"Melihat potensi pegiat kreatif di Kota Denpasar sangat besar dan banyak potensi yang dapat digali darinya. Apalagi melihat banyak keterbatasan seniman/konten kreator berkarya di masa pandemi. Hal ini bisa menjadi solusi. Pengembangan ekonomi kreatif harus dijadikan salah satu landasan pembangunan kota



untuk bergerak ke depan," ujar Jaya Negara.

Melihat hal tersebut, kata Jaya Negara, melalui Badan Kreatif Denpasar akan melakukan eksplorasi implementasi teknologi Blockchain di Denpasar. Eksplorasi ini meliputi pengembangan kanal ekonomi kreatif baru, perlindungan karya cipta seniman dan budaya, serta pengembangan sumberdaya manusia unggul dalam ranah dunia digital.

Sementara CEO Kepeng.io dan pengembang Baliola.com, I Gede Putu Rahman Desyanta mengatakan bahwa pengembangan Blockchain dan NFT karya seni/kreatif di Bali didasari harus ada landasan jelas bagi ekspor karya



Pemkot Denpasar kembangkan teknologi Blockchain dan NFT. ANTARA/HO-Humas Pemkot Denpasar

seni/kreatif di Bali.

"Selama ini ada kecenderungan karya setelah diperjualbelikan sang pembuatnya kehilangan hak intelektual dan royalti. Dengan NFT, sepanjang nanti transaksi setelah transaksi pertama dan karya berapa kali dijual, seniman aslinya akan tetap mendapatkan royalti. Jadi ada sistem yang menjaga hak intelektual seniman," ujarnya.

Ia mengatakan seniman di Kota

Denpasar nantinya akan memiliki laman tersendiri di Baliola.com. Hingga saat ini sudah terdaftar 300 Seniman di pusat data Baliola.com.

"Namun yang membedakan kami dengan Marketplace NFT lainnya, yakni adanya validasi seniman dan verifikasi karya sehingga tetap ada kontrol originalitas karya di Baliola. Pasar kami sendiri adalah pasar internasional, meski tak menutup juga pasar dalam negeri," katanya. (ant)



Pemkot Denpasar rancang Perwali Integrasi CSR (ANTARA/HO-Humas Pemkot Denpasar)

PEMERINTAH Kota Denpasar, Bali, merancang Peraturan Wali Kota (perwali) Integrasi Kepedulian Sosial Perusahaan dan Tanggung Jawab Lingkungan (CSR).

Kepala BPKAD Kota Denpasar I Made Pasek Mandira di Denpasar, Rabu, mengatakan penting merancang produk hukum tersebut sebagai upaya menggali serta optimalisasi pemanfaatan CSR guna meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat serta kelestarian fungsi lingkungan

hidup di Kota Denpasar.

Pasek Mandira menjelaskan pemanfaatan potensi CSR perlu diintegrasikan dengan program pembangunan pemerintah Kota Denpasar. sehingga diharapkan lebih berdaya guna dan berhasil guna bagi masyarakat.

"Untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana tersebut perlu dibuatkan pedoman pengelolaan keuangan daerah dan barang milik daerah sebagai acuan tata cara sistem dan prosedur bagi pengelola keuangan dan

Pemkot Denpasar Siapkan Perwali Integrasi CSR

barang milik daerah," katanya.

Oleh karena itu, Pasek Mandira, pihak Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Denpasar merancang terobosan dan inovasi daerah dalam bentuk penyusunan Perwali tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah dan Barang Milik Daerah yang bersumber dari dana kepedulian perusahaan dan tanggung jawab sosial lingkungan di Kota Denpasar.

"Hingga saat ini, penyusunan rancangan Perwali tersebut telah dilakukan melalui berbagai tahapan dengan melibatkan instansi terkait seperti Inspektorat, Bappeda, Dinas Pariwisata, Dinas PUPR, Dinas Perkim, DLHK, Bagian Hukum dan Bagian Kerjasama," ucapnya.

Ia mengatakan sebelumnya pihaknya telah melakukan pula sosialisasi dan penyamaan persepsi dengan pelaku dunia usaha, asosiasi kepariwisataan dan pihak perbankan.

Dari pelaksanaan sosialisasi, Pasek Mandira menyebutkan bahwa pelaku dunia usaha menyambut baik terobosan inovasi tersebut, sehingga sumbangsih dari pelaku usaha dalam bentuk CSR lebih optimal bersinergi dengan program pembangunan di Kota Denpasar.

"Dengan tersusunnya Peraturan Wali Kota ini diharapkan dapat menjadi pedoman dan acuan tata cara, sistem dan prosedur bagi pengelola keuangan dan barang milik daerah di Kota Denpasar," katanya. (ant)

Tim PKK Denpasar Tuntaskan Vaksinasi Penyandang Disabilitas

TIM Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kota Denpasar, Bali, secara bertahap menuntaskan pelaksanaan vaksinasi COVID-19 bagi penyandang disabilitas dalam upaya menekan penyebaran COVID-19.



Bali Bersama Kita, Bali Deaf Community, Puspadi Bali, Rumah Berdaya, Sekolah SLB dan data dari desa/ke-lurahan serta pendamping di Kota Denpasar.

"Supaya semua bisa mendapatkan pelayanan vaksinasi, kami akan berkoordinasi dengan dinas terkait supaya pelaksanaan vaksinasi bagi penyandang disabilitas di Kota Denpasar bisa segera tuntas pada akhir bulan September mendatang," katanya.

Ketua Tim Penggerak PKK Kota Denpasar Nyonya Sagung Antari Jaya Negara se usai mengikuti Rapat Koordinasi Vaksinasi Bagi Penyandang Disabilitas yang dilaksanakan Tim Penggerak PKK Provinsi Bali secara daring di Denpasar, Senin, mengatakan jumlah disabilitas yang ada di Kota Denpasar dan yang sudah masuk di dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) sebanyak 1.127 orang.

Ia mengatakan dari jumlah tersebut yang telah mendapatkan vaksinasi sebanyak 406 orang berasal dari organisasi penyandang disabilitas, yakni Pertuni, Gerkatin,

Menurut Sagung Antari, pada masa pandemi COVID-19 penyandang disabilitas mendapatkan perhatian khusus dari Pemerintah Kota Denpasar guna menekan laju dari penyebaran virus COVID-19. Salah satunya dengan melaksanakan vaksinasi. Maka dari itu pelaksanaan vaksinasi bagi penyandang disabilitas di Kota Denpasar bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kota Denpasar melalui puskesmas terdekat.



Tim Penggerak PKK Denpasar tuntaskan vaksinasi penyandang disabilitas (ANTARA/HO-Humas Pemkot Denpasar)

Sementara itu, Ketua Tim Penggerak PKK Provinsi Bali Nyonya Putri Suastini Koster mengatakan Kementerian Kesehatan telah mendistribusikan vaksin jenis Sinopharm sebanyak 22.618 dosis untuk dua kali

vaksinasi di Bali, diperuntukkan bagi penyandang disabilitas yang belum mendapatkan vaksin. Rencana pelaksanaannya pada hari Kamis-Sabtu 2-4 September 2021 bertempat di sembilan Kabupaten/Kota di Bali. (ant)

Warga Desa Sumerta Kelod di Denpasar Rayakan HUT RI dengan Penyemprotan desinfektan



Tim Reaksi Cepat dan Satgas Covid-19 Tangguh Dewata menyemprotkan cairan disinfektan dengan membawa bendera Indonesia dengan diiringi alunan lagu perjuangan dalam perjalanan berkeliling Desa Sumerta Kelod, Denpasar, Bali, Selasa (17/8/2021). Kegiatan itu untuk merayakan HUT Kemerdekaan ke-76 Republik Indonesia pada masa pandemi Covid-19. ANTARA FOTO/Nyoman Hendra Wibowo

WARGA Desa Sumerta Kelod, Denpasar, Bali, merayakan HUT ke-76 Kemerdekaan Republik Indonesia dengan mengadakan penyemprotan desinfektan keliling desa dengan membawa bendera Merah Putih yang diiringi alunan lagu-lagu perjuangan.

Sebanyak lima mobil tanki berisi desinfektan terlibat dalam

pelaksanaan penyemprotan tersebut dengan dihiasi pernik-pernik Merah Putih dan berkeliling desa setempat, Selasa.

"Dalam kegiatan ini, kami melibatkan 25 personel dari Linmas, Tim Reaksi Cepat, hingga Satgas Tangguh Dewata," kata Perbekel Desa Sumerta Kelod, I Gusti Ketut Anom Suardana.

Di sepanjang perjalanan, mereka mengalunkan lagu-lagu perjuangan untuk menggelorakan semangat perjuangan dalam "melawan Covid-19" mulai pukul 06.00 hingga pukul 07.00 Wita dengan rute berkeliling desa.

"Dulu, pahlawan kita berjuang mengorbankan nyawa untuk kemerdekaan, sekarang kita juga harus berjuang melawan pandemi Covid-19," katanya.

Digelarnya kegiatan penyemprotan tersebut dapat menekan laju penyebaran Covid-19 yang jumlah kasusnya masih tinggi di wilayah itu. "Meningat kasus aktif di Desa Sumerta Kelod juga cukup tinggi yakni 27 orang," katanya.

Ia menambahkan penyemprotan ini juga untuk mengedukasi masyarakat untuk taat protokol kesehatan dan menerapkan pola hidup bersih.

Setelah melakukan penyemprotan disinfektan, semua petugas berkumpul di halaman kantor desa

dan melakukan penghormatan bendera merah putih sambil menyanyikan lagu "Indonesia Raya".

"Setelah selesai penyemprotan kami gelar penghormatan bersama untuk mengenang pahlawan yang susah payah berjuang untuk kemerdekaan Republik Indonesia," katanya.

Dengan semangat gotong royong dan kebersamaan, ia berharap pandemi Covid-19 bisa segera berakhir. Selain penyemprotan, Desa Sumerta Kelod juga mengadakan lomba menggambar bertema Hari Kemerdekaan Republik Indonesia.

Lomba itu berlangsung di perpustakaan desa dengan melibatkan siswa SD dan SMP yang bertempat tinggal di wilayah Desa Sumerta Kelod, Denpasar.

Lomba menggambar ditangani oleh mahasiswa dari Universitas Udayana yang melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Desa Sumerta Kelod sebagai panitia. (ant)

Pemkab Badung Tambah Tempat Isolasi Terpusat

Pemerintah Kabupaten Badung di Provinsi Bali sedang menambah tempat isolasi terpusat bagi penderita COVID-19 di wilayahnya.

"Kami menindaklanjuti arahan dari Menko Marves Luhut Binsar Pandjaitan yang menekankan agar daerah berupaya untuk menempatkan masyarakat terkonfirmasi COVID-19 terpusat di lokasi isolasi terpusat dan sebisa mungkin tidak ada istilah isolasi mandiri," kata Sekretaris Daerah Kabupaten Badung I Wayan Adi Arnawa sebagaimana dikutip dalam siaran pers Humas Pemerintah Kabupaten Badung yang diterima di Mangupura, Senin.

Pemerintah Kabupaten Badung menyiapkan tambahan tempat isolasi terpusat (isoter) dengan 300 tempat tidur di mes mahasiswa Universitas Udayana dan fasilitas karantina dengan 200 tempat tidur di Hotel Fashion Kuta.

"Kami mengambil langkah

cepat berkoordinasi dengan pihak Rektor Unud. Penambahan isoter di Rusunawa Unud dengan kapasitas 300 bed dalam waktu dekat sudah bisa digunakan," kata Adi Arnawa.

Pihaknya juga sudah berkomunikasi dengan Gubernur Bali untuk difasilitasi tambahan isoter dan Gubernur memberikan tempat di Hotel Fashion Kuta, kapasitas 200 bed (tempat tidur)," ia menambahkan.

Selain itu, pemerintah daerah menyiapkan fasilitas isolasi terpusat dengan 35 tempat tidur di Wisma Pelatihan Kementerian Agama di Desa Gulingan, Kecamatan Mengwi.

Adi Arnawa mengatakan bahwa saat ini sudah ada lima tempat isolasi terpusat untuk penderita



Sekretaris Daerah Kabupaten Badung I Wayan Adi Arnawa mengemukakan bahwa pemerintah kabupaten sedang menyiapkan tambahan tempat isolasi terpusat untuk pasien COVID-19. (ANTARA/HO-Pemkab Badung)

COVID-19 di Kabupaten Badung.

"Kami harapkan dengan penambahan tempat isolasi terpusat ini tidak ada lagi yang terkonfirmasi positif melakukan isolasi mandiri, harus (menggunakan fasilitas) isoter," katanya.

Kepala Dinas Kesehatan Badung I Nyoman Gunarta

menjelaskan bahwa pemerintah daerah menyiapkan petugas serta ambulans, tabung oksigen, dan alat pelindung diri di tempat isolasi terpusat.

Selain menambah fasilitas isolasi terpusat, Pemerintah Kabupaten Badung menggiatkan pemeriksaan dan pelacakan kasus COVID-19 di wilayahnya. (adv)

Pemkab Badung Minta Masyarakat Pegang Teguh Semangat Indonesia Tangguh



Upacara Peringatan Detik-Detik Proklamasi Kemerdekaan RI di Badung, Selasa (17/8/2021). ANTARA/HO-Pemkab Badung

PEMERINTAH Kabupaten Badung, Bali, mengajak seluruh masyarakat berpegang teguh pada semangat Indonesia Tangguh, Indonesia Tumbuh, demi Persatuan dan Pembangunan Indonesia.

"Mudah-mudahan melalui Peringatan HUT Ke-76 Kemerdekaan RI ini dapat menumbuhkan semangat bangsa Indonesia, Bali dan Badung, khususnya dalam

menghadapi pandemi COVID-19. Perjuangan kami saat ini adalah mengisi kemerdekaan salah satunya bagaimana kami mengatasi persoalan-persoalan yang menghambat laju pertumbuhan bangsa," ujar Sekretaris Daerah Badung I Wayan Adi Arnawa saat Upacara Peringatan Detik-Detik Proklamasi Kemerdekaan RI di Mangupura, Selasa.

Ia mengatakan Peringatan Hari Proklamasi Kemerdekaan Indonesia merupakan tonggak sejarah dimana bangsa Indonesia telah memproklamkan diri sebagai bangsa yang merdeka.

"Dan kita berkewajiban untuk melaksanakan upacara peringatan hari Proklamasi Kemerdekaan RI ke-76 dan mengenang jasa para Pahlawan yang telah berjuang dengan darah dan keringat untuk Indonesia merdeka," katanya.

Sekda Adi Arnawa dalam rangkaian kegiatan itu juga berterima kasih dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya khususnya kepada para veteran termasuk Legiun Veteran Republik Indonesia Badung yang telah berjuang memperjuangkan kemerdekaan bangsa, mengantarkan pintu gerbang kemerdekaan.

"Sebagai generasi muda kami sudah menikmati apa yang sudah beliau-beliau ini perjuangkan," ungkapnya.

Upacara Peringatan Detik-Detik Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia ke-76 di Badung tersebut berlangsung dengan tertib dan khidmat dengan penerapan protokol kesehatan bagi seluruh peserta seperti dengan memakai masker serta menjaga jarak.

Sekda juga menyampaikan terima kasih kepada para anggota Paskibraka Badung 2021 dan seluruh peserta upacara yang telah terlibat langsung dengan dedikasi tinggi mengikuti upacara peringatan Proklamasi Kemerdekaan RI ke-76 itu.

"Mudah-mudahan semangat dalam perayaan HUT Kemerdekaan RI ini akan menjadi pemicu dalam kami menghadapi COVID-19, secara gotong royong dan bersama-sama sehingga wabah COVID-19 dapat segera berakhir," ujar Sekda Adi Arnawa. (adv)

Perhimpunan INTI Bali Berikan Bantuan Beras untuk Masyarakat Badung

MASYARAKAT Tionghoa Bali bersama Perhimpunan Indonesia Tionghoa (INTI) Bali Peduli Bangsa memberi bantuan lima ton beras kepada Pemerintah Kabupaten Badung yang akan disalurkan kepada masyarakat.

"Kami Pemerintah Badung memberi apresiasi serta menyambut baik langkah yang dilakukan oleh warga Tionghoa Bali yang tergabung dalam Perhimpunan INTI Bali dalam membantu masyarakat," ujar Sekretaris Daerah Badung I Wayan Adi Arnawa dalam keterangan Humas Badung yang diterima di Mangupura, Rabu.

Ia mengatakan, Pemkab Badung juga sangat berterima kasih kepada INTI Bali yang sudah peduli kepada masyarakat lainnya dengan bantuan beras yang dinilai sangat membantu masyarakat Badung di tengah-tengah situasi pandemi COVID-19 yang berdampak pada perekonomian

masyarakat saat ini.

Sekda Adi Arnawa menambahkan, pihaknya juga telah meminta Kepala Dinas Sosial Badung untuk dapat segera menindaklanjuti bantuan tersebut kepada masyarakat yang membutuhkan.

"Mudah-mudahan dengan kehadiran masyarakat Tionghoa Bali dan Perhimpunan INTI Bali setidaknya dapat membantu meringankan dalam rangka pemenuhan pangan masyarakat Badung di masa pandemi," kata Sekda Adi Arnawa.

Sementara itu, Koordinator perwakilan Masyarakat Tionghoa Bali dan INTI Bali Andoyo Tanujaya menjelaskan, pihaknya berterima kasih kepada jajaran Pemkab Badung yang telah menerima bantuan beras sebanyak 5 ton dan akan disalurkan kepada masyarakat.

Ia berharap, bantuan beras itu dapat bermanfaat serta bisa meringankan beban masyarakat



Penyerahan bantuan beras dari Masyarakat Tionghoa Bali dan Perhimpunan INTI Bali kepada Pemkab Badung. ANTARA/HO-Pemkab Badung

hususnya terkait kondisi saat ini dengan banyaknya masyarakat yang kehilangan pekerjaan karena pandemi COVID-19.

"Bantuan beras ini kami serahkan di seluruh Bali sebanyak 50 ton. Untuk di wilayah Badung kami serahkan lima ton untuk

gelombang pertama. Kami Pengusaha Tionghoa Bali merasa tergerak untuk membantu walaupun tidak begitu besar tapi rasa peduli kami kepada masyarakat yang terdampak pandemi COVID-19 sangatlah besar," ungkap Andoyo Tanujaya. (adv)

Pemkab Badung Mulai Vaksinasi COVID-19 Bagi Ibu Hamil



Seorang ibu hamil memegangi ibu hamil lainnya saat menjalani vaksinasi COVID-19 di RSD Mangusada, Kabupaten Badung, Provinsi Bali, Kamis (19/8/2021). (FOTO ANTARA/Naufal Fikri Yusuf)

PEMERINTAH Kabupaten Badung, Provinsi Bali, melalui Dinas Kesehatan setempat mulai melakukan pelaksanaan vaksinasi COVID-19 bagi ibu hamil.

"Untuk di wilayah Badung sasaran vaksinasi COVID-19

terhadap ibu hamil ini kurang lebih data sementara sebanyak 1.822 orang," ujar Dokter Kandungan Rumah Sakit Daerah (RSD) Mangusada Badung, dr Sumardi, SpOG di Mangupura, Jumat.

Ia mengatakan ibu hamil yang

dapat menerima vaksin COVID-19 adalah mereka yang memiliki umur kehamilan 14 minggu sampai 33 minggu dengan pertimbangan bahwa pada usia 14 minggu janin dalam kandungan sudah mulai berkembang dengan baik.

"Kemudian sampai 33 minggu harapannya, di saat pelaksanaan vaksinasi tahap yang kedua itu dua minggu sebelum persalinan sehingga diharapkan efektivitasnya bermanfaat maksimal paling cepat dua minggu sebelum persalinan," katanya.

Sumardi menambahkan, jenis vaksin yang digunakan untuk pelaksanaan vaksinasi COVID-19 bagi ibu hamil di wilayah Badung adalah vaksin Moderna.

"Nantinya, selain di RSD Mangusada, pelaksanaan vaksinasi COVID-19 ibu hamil ini akan dilakukan dengan sistem jemput bola ke masing-masing kecamatan di Badung sesuai jadwal yang ditentukan," katanya.

Sementara itu, Sekretaris Daerah Badung I Wayan Adi Arnawa menjelaskan pihaknya akan terus mengencangkan vaksinasi COVID-19 bagi ibu hamil yang akan dilakukan secara bertahap sampai semua ibu hamil di Badung telah menerima vaksin.

"Sasaran vaksinasi diprioritaskan bagi yang komorbid dan ibu hamil dengan harapan sedikit demi sedikit ada penurunan kasus positif COVID-19 di Bali," katanya.

Selain vaksinasi COVID-19, pihaknya juga meminta seluruh masyarakat untuk terus membantu upaya pemerintah dalam menekan angka kasus penyebaran COVID-19 khususnya dengan menerapkan protokol kesehatan

"Penurunan angka kasus COVID-19 tidak terlepas dari dukungan semua masyarakat yang taat menerapkan protokol kesehatan dan mengikuti vaksinasi," demikian I Wayan Adi Arnawa. (adv)

Badung Jemput Warga Positif COVID-19 untuk Isolasi Terpusat

PEMERINTAH Kabupaten Badung, Bali, bersama jajaran TNI Polri menjemput warga yang terkonfirmasi positif COVID-19 dengan tanpa gejala atau gejala ringan untuk menjalani isolasi terpusat di lokasi-lokasi yang telah disediakan.

"Ini guna memudahkan pemantauan kondisi kesehatan masyarakat yang terkonfirmasi positif COVID-19 dengan kategori OTG atau gejala ringan, yang tentunya dengan konsep keselamatan warga masyarakat adalah 'panglima tertinggi' bagi kami di Badung," ujar Sekretaris Daerah Kabupaten Badung I Wayan Adi Arnawa di Mangupura, Jumat.

Ia mengatakan, Pemkab Badung bersama TNI Polri akan terus melakukan pemantauan dan hadir untuk memberikan motivasi kepada masyarakat untuk menjalani isolasi terpusat.

Menurutnya, saat ini kesad-

aran masyarakat yang melakukan isolasi terpusat sudah meningkat. Oleh karena itu, pihaknya sudah menyiapkan beberapa hotel dan akan ditambah lagi oleh Dinas Kesehatan Badung.

"Saat ini kesadaran masyarakat untuk melakukan isolasi terpusat sudah meningkat, rata-rata setiap hari kurang lebih ada 60 orang yang masuk untuk melaksanakan isolasi terpusat di Badung," katanya.

Sekda Adi Arnawa menambahkan, dengan meningkatnya kesadaran masyarakat yang begitu terkonfirmasi positif COVID-19 langsung melakukan isolasi terpusat, maka penerapan pandemi COVID-19 di masyarakat setidaknya dapat diminimalkan.

Selain itu, apabila warga positif COVID-19 mau menjalani isolasi terpusat di lokasi-lokasi yang telah disiapkan pemerintah Badung, maka hal



Penjemputan warga yang terkonfirmasi positif COVID-19 untuk menjalani isolasi terpusat di Badung, Bali. ANTARA/HO-Pemkab Badung

tersebut akan sangat membantu menurunkan angka penyebaran pandemi COVID-19 di wilayah itu.

"Untuk menekan angka kasus COVID-19, selain isolasi terpusat, saat ini strategi kami di Badung untuk pelaksanaan vaksinasi COVID-19 juga akan

diubah. Berdasarkan data yang ada, masyarakat yang komorbid, hamil dan lansia, kemarin kami tidak dahulukan, maka sekarang akan kami prioritaskan karena kemarin banyak lansia yang terkena COVID-19 meninggal," ujar Adi Arnawa. (adv)

Pemkab Badung Jamin Kebutuhan Warga yang Jalani Isoter Terpenuhi



Pasien COVID-19 beraktivitas di area tempat isolasi terpusat di Badung, Bali, Jumat (20/8/2021). ANTARA FOTO/Nyoman Hendra Wibowo

PEMERINTAH Kabupaten Badung, Bali, memastikan kebutuhan asupan makanan dan obat-obatan bagi masyarakat yang terkonfirmasi positif COVID-19 dengan tanpa gejala atau gejala ringan yang menjalani isolasi terpusat (isoter) terpenuhi.

"Keuntungan dari memusat-

kan warga isolasi mandiri pada satu tempat, di antaranya lebih mudah memantau perkembangan dan kondisi mereka, asupan makanan dan minuman serta obat-obatan terjaga dan sesuai kebutuhan," ujar Sekretaris Daerah Kabupaten Badung I Wayan Adi Arnawa di Mangupura, Sabtu.

Ia mengatakan pihaknya terus menyiapkan tempat isolasi terpusat di berbagai lokasi, selain karena mengikuti arahan pemerintah pusat, juga tidak ingin mengambil risiko, apabila tidak memusatkan warga yang awalnya isoman di rumah pada satu tempat.

"Kami berusaha memastikan mereka yang terkonfirmasi positif COVID-19, tetapi tidak bergejala atau memiliki gejala ringan tidak memaparkan virus kepada yang lain. Semua ini tegak lurus dengan pemerintah pusat berkenaan dengan urusan kesehatan dan keamanan masyarakat di Badung," katanya.

Sekda Adi Arnawa menjelaskan saat ini kesadaran masyarakat Badung yang terkonfirmasi positif COVID-19 untuk melakukan isolasi terpusat sudah meningkat. Oleh karena itu, pihaknya juga menyiapkan

beberapa tambahan hotel sebagai fasilitas isolasi terpusat.

"Kesadaran masyarakat untuk melakukan isoter sudah meningkat, rata-rata setiap hari kurang lebih ada 60 orang yang masuk untuk melaksanakan isolasi terpusat di Badung," ungkapnya.

Sebelumnya, pada Jumat (20/8), Kepala BNPB Letjen TNI Ganip Warsito meninjau fasilitas isolasi terpusat di Badung yang berlokasi di Wisma Bima dan Prime Biz Kuta, yang menjadi tempat isolasi bagi warga yang terkonfirmasi positif COVID-19, OTG atau bergejala ringan.

"Warga yang tidak dapat melakukan isolasi mandiri, saya sarankan untuk segera menuju ke fasilitas isolasi terpusat bagi yang OTG atau bergejala ringan," ujar Ganip Warsito yang juga Ketua Satuan Tugas (Satgas) Penanganan COVID-19 Nasional itu. (adv)

Badung Raih Penghargaan LPSK Terkait Pemulihan Korban Terorisme

PEMERINTAH Kabupaten Badung, Bali, meraih penghargaan dari LPSK (Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban) terkait kontribusi dalam upaya penanganan dan pemulihan korban terorisme dalam rangka Hari Internasional untuk Mengenang dan Memberikan Penghormatan kepada Korban Terorisme.

"Kami berterima kasih atas penghargaan yang diberikan ini. Tentu penghargaan ini sebagai bentuk penghormatan kepada korban terorisme di Badung yang mana kami juga sudah membangun Monumen Bom Bali," ujar Sekretaris Daerah Kabupaten Badung I Wayan Adi Arnawa dalam keterangan yang diterima di Mangupura, Senin.

Ia mengatakan, di wilayah Bali pernah terjadi peristiwa Bom Bali 1 dan Bom Bali 2 yang lokasi kejadiannya berada di wilayah Kabupaten Badung.

Dengan diraihnya penghar-

gaan tersebut, menurut Sekda Adi Arnawa, pihaknya akan tetap konsisten dalam mendukung pemenuhan hak bagi korban dua peristiwa terorisme di Bali itu.

"Mudah-mudahan kedepan kami dapat saling bersinergi sebagai upaya untuk mendorong kepada korban-korban terorisme yang menjadi korban Bom Bali 1 dan Bom Bali 2 sehingga bisa hak-hak mereka terpenuhi sebagaimana harapan kami bersama," ungkapnya.

Sementara itu, Ketua LPSK Hasto Atmojo Suroyo, menjelaskan, Majelis Umum Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) melalui Resolusi 72/165 telah menetapkan 21 Agustus sebagai hari internasional untuk mengenang dan memberikan penghormatan kepada korban terorisme.

Hal itu dilakukan dengan tujuan untuk menghormati dan memberikan dukungan kepada seluruh penyintas terorisme serta menjamin keterpenuhan



Sekretaris Daerah Kabupaten Badung I Wayan Adi Arnawa.
ANTARA/HO-Pemkab Badung

hak-hak para penyintas.

"Peringatan ini juga bertujuan untuk negara anggota PBB, organisasi internasional, serta seluruh entitas masyarakat untuk turut mendukung orang-orang yang terdampak dari kejahatan terorisme," katanya.

Ia menambahkan, pada kesempatan itu, dilakukan

pemberian penghargaan kepada tiga instansi pemerintah, yaitu Provinsi Jawa Timur, Polda Sulawesi Tengah serta Pemkab Badung Provinsi Bali.

"Yang kami nilai adalah yang telah banyak berkontribusi dalam upaya penanganan dan pemulihan korban terorisme," ujar Hasto Atmojo Suroyo. **(adv)**

Pemkab Badung Terima Bantuan Sembako untuk Warga dari Perbankan



Penyerahan bantuan paket sembako oleh BNI Kantor Cabang Denpasar kepada Pemkab Badung, Provinsi Bali untuk diberikan kepada warga terdampak COVID-19 di Mangupura, Selasa (24/8/2021). (FOTO ANTARA/HO-Pemkab Badung)

PEMERINTAH Kabupaten Badung, Provinsi Bali, menerima bantuan paket sembako yang akan disalurkan untuk masyarakat, khususnya yang terdampak pandemi COVID-19 dari BNI Kantor Cabang Denpasar.

"Langkah nyata yang dilakukan oleh pihak BUMN dalam hal

ini BNI Kantor Cabang Denpasar dengan penyerahan bantuan paket sembako ini sangat berarti bagi masyarakat kami di wilayah Badung," kata Sekretaris Daerah Badung I Wayan Adi Arnawa dalam keterangan yang diterima di Mangupura, Selasa.

Ia mengatakan, bantuan

sebanyak 100 paket sembako yang diserahkan BNI Kantor Cabang Denpasar itu juga menjadi salah satu bagian yang sangat penting dalam memberikan perhatian kepada masyarakat Badung yang sejauh ini sangat terdampak oleh pandemi COVID-19.

"Kami juga berharap BUMN-BUMN yang lain juga dapat ikut serta dalam memberi uluran tangan bagi mereka-mereka yang paling terdampak pandemi COVID-19 ini," katanya.

Sekda Adi Arnawa menambahkan, pihaknya juga telah meminta Kepala Dinas Sosial Badung untuk segera menyalurkan bantuan sembako itu kepada masyarakat Badung yang membutuhkan dalam mendukung optimalisasi penanganan COVID-19 di wilayah itu.

"Kami berterima kasih dan mengapresiasi BNI Kantor Cabang Denpasar atas bantuan sembako

ini. Semoga ini dapat meringankan beban masyarakat dalam menjalankan kehidupan di tengah pandemi dan kehidupan bisa kembali seperti sebelumnya," katanya.

Sementara itu, Pejabat Pengganti Sementara Pemimpin BNI Kantor Cabang Denpasar Eni Sujiati menjelaskan bantuan sembako itu merupakan program dari BNI yang bertajuk "BNI Berbagi Bersama Membangun Negeri".

Menurutnya, bantuan tersebut meringankan beban masyarakat dan mampu mendukung optimalisasi penanganan COVID-19 di Badung khususnya dalam upaya pemenuhan pangan masyarakat.

"Tentunya harapan kami dengan bantuan paket sembako ini dapat meringankan beban masyarakat serta dapat mendukung penanganan COVID-19 di Badung, semoga pandemi segera berakhir," demikian Eni Sujiati. **(adv)**

Gianyar Peringati HUT ke-76 Kemerdekaan RI dengan Peserta Terbatas

PERINGATAN HUT ke-76 Kemerdekaan Republik Indonesia yang biasanya dilaksanakan di Lapangan Astina Raya, Kabupaten Gianyar, Bali, kini dilaksanakan sangat berbeda dibandingkan dari tahun-tahun sebelumnya yakni di halaman Kantor Bupati Gianyar dengan peserta yang sangat terbatas, kata Bupati Gianyar I Made Mahayastira di Gianyar, Selasa.

Peserta upacara hanya terbatas dengan dihadiri oleh pimpinan organisasi perangkat daerah, Forkopimda, serta masing-masing 11 perwakilan dari Dinas Pertanian Kabupaten Gianyar dan Dinas Ketahanan Pangan Kelautan Dan Perikanan Kabupaten Gianyar bersama perwakilan dari Polri. Meski demikian, upacara memperingati hari kemerdekaan Indonesia berlangsung sangat khidmat dengan semangat yang tak kalah dari tahun sebelumnya.

Meski tertutup masker, Bupati Gianyar I Made Mahayastira yang menjadi inspektur upacara,

terlihat bersemangat dan penuh hormat saat bendera merah putih mulai dikibarkan yang diiringi dengungan instrumen Indonesia Raya. Begitu pula dengan Wakil ketua DPRD Kabupaten Gianyar I Gusti Ngurah Anom Masta yang bertugas membacakan teks proklamasi kemerdekaan.

Peringatan hari kemerdekaan tahun ini mengambil tema Indonesia Tangguh Indonesia Tumbuh. Dilansir dari situs resmi Kementerian Sekretariat Negara (Setneg), disebutkan bahwa logo Kemerdekaan ke-76 RI ini merupakan visualisasi tema "Indonesia Tangguh, Indonesia Tumbuh".

Tema ini mendeskripsikan nilai-nilai ketangguhan, semangat pantang menyerah untuk terus maju bersama dalam menempuh jalan penuh tantangan, agar dapat mencapai masa depan yang lebih baik.

Deskripsi itu digambarkan dalam komposisi dinamis antar bentuk geometris yang sederhana,



Peringatan HUT ke-76 kemerdekaan Republik Indonesia di Kabupaten Gianyar (Foto Humas Gianyar)

namun kokoh, dan dalam perpaduannya bergeliat dengan energi yang lincah. Makna logo Selain filosofi, disebutkan juga makna tiap bentuk yang terdapat pada logo. Stabilitas dan pembangunan Bentuk angka "7" diasosiasikan sebagai bagian dari "tiang pancang" infrastruktur yang sedang dicanangkan oleh pemerintah untuk mendukung percepatan

perekonomian Indonesia.

Bentuk ini melambangkan "kepala Garuda" yang melambangkan Pancasila yang menjadi landasan berbangsa dan bernegara. Gerak dan pertumbuhan Bentuk "6" diasosiasikan sebagai "orang dan roda yang sedang bergerak" terus maju ke depan yang melambangkan pertumbuhan dan percepatan ekonomi. (ant)

Bupati Tabanan Lakukan Panen Raya Perdana Porang



Bupati Tabanan I Komang Gede Sanjaya melakukan panen perdana tanaman porang secara langsung bersama kelompok tani porang sari di Banjar Nyuhgading, Desa Mundeh, Kecamatan Selemadeg Barat, Kabupaten Tabanan, Bali, Jumat (20/8/2021). (FOTO Antara News Bali/Pande Yudha/2021)

BUPATI Tabanan I Komang Gede Sanjaya melakukan panen perdana tanaman porang secara langsung bersama kelompok tani porang sari di Banjar Nyuhgading, Desa Mundeh, Kecamatan Selemadeg Barat,

Kabupaten Tabanan, Bali, Jumat.

"Porang itu merupakan suatu tumbuhan yang menjanjikan. Mudah-mudahan di Desa Mundeh, tanaman ini bisa maju dan berkembang bagus, sehingga bisa menjadi

komoditas baru untuk masyarakat kita," kata Bupati Sanjaya.

Terkait tanaman porang, kini masih lebih difokuskan pada penelitian, termasuk keunggulannya, proses produksi, target pasar serta menentukan harga jual yang pasti.

Keunggulan porang itu juga diperkuat oleh Kadis Pertanian Nyoman Budana. Ia menambahkan kurang lebih 438 hektare dari total 939 hektare lahan yang terhampar di Tabanan ditanami Porang.

Meskipun harus melalui proses pengolahan lebih dahulu, namun porang memiliki peluang pasar yang cukup menjanjikan sebagai pengganti pangan lokal.

"Ke depannya akan dibangun pabrik pengolahan porang, sebab fasilitas pengolahan merupakan harapan besar masyarakat, sehingga kepastian produksi bisa terjamin," ujarnya.

Sejumlah 24 hektare lahan telah disediakan dan dilaksanakan

proses penggarapan Porang. "Melihat dari nilai ekonomis, menjadi motivasi utama kami dalam bertani porang, karena dalam masa penanamannya tidak terpengaruh keterbatasan wilayah. Jarak tanam hanya sekitar 30-40 cm, namun hasil yang maksimal bisa kita rasakan," kata Ketua Kelompok Porang Sari, Wayan Gede Budiana.

Wayan Gede Budiana mengatakan kendala utama dalam pembudidayaan ini ada pada proses pengolahan tanah, karena sama sekali tidak melibatkan penggunaan teknologi, meskipun total sudah 1 juta lebih bibit tertanam di lahan seluas 24 hektare tersebut.

Pihaknya berharap Pemkab Tabanan ke depannya bisa memfasilitasi daerah dengan teknologi pabrik pengolahan porang, yang nantinya hasil produksi porang bisa mencapai kestabilan harga, tidak hanya sampai di tengkulak, tapi juga bisa mendunia. (ant)

Pemkab Klungkung Siapkan Tempat Isolasi di Nusa Penida

PEMERINTAH Kabupaten (Pemkab) Klungkung, Bali, menyiapkan lokasi Isolasi Terpusat (Isoter) untuk pasien COVID-19 di Kecamatan Nusa Penida, guna meredam penyebaran COVID-19 tetap berlanjut.

Keterangan Humas Pemkab Klungkung yang diterima, Sabtu, menyebutkan rencana penyiapan lokasi Isoter itu ditinjau Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta pada Minggu (15/8) lalu.

Rencananya, penginapan Nuanisa Nusa Homestay-Batununggul akan dijadikan tempat isolasi terpusat untuk wilayah Nusa Penida dengan kapasitas delapan kamar.

Bupati Suwirta selaku Ketua Satgas COVID-19 juga mengharapkan partisipasi para pemilik penginapan untuk bersedia membantu pemerintah dalam menyediakan tempat isolasi terpusat.

"Saya sudah koordinasikan kepada Perangkat Desa Dinas dan Adat di Desa Batununggul, dan berharap masyarakat kooperatif

membantu pemerintah dalam memutuskan penyebaran COVID-19, dan agar masyarakat yakin bahwa apa yang dilakukan pemerintah adalah demi kesehatan dan keselamatan masyarakat," ujar Bupati Suwirta.

Bupati Suwirta mengharapkan bagi pasien positif COVID-19 di Nusa Penida yang tidak memerlukan keperluan khusus agar dapat melakukan Isolasi Terpusat yang sudah disediakan oleh Satgas COVID-19 Kecamatan Nusa Penida.

Sementara bagi pasien positif COVID-19 yang berkebutuhan khusus dapat melaksanakan isolasi mandiri secara disiplin dengan pengawasan ketat.

Bupati Suwirta juga mengunjungi RSUD Gema Santi dan meminta pihak RSUD agar berkoordinasi dengan Tim Satgas di Kecamatan Nusa Penida bersama jajaran TNI/Polri untuk bersama-sama memberikan pemahaman kepada masyarakat



Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Klungkung, Bali, menyiapkan lokasi Isolasi Terpusat (Isoter) untuk pasien COVID-19 di Kecamatan Nusa Penida, guna meredam penyebaran COVID-19 tetap berlanjut. Rencana penyiapan lokasi Isoter itu ditinjau Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta pada Minggu (15/8/2021). (Foto Antara News Bali/HO-Humas Klungkung/2021)

Di Nusa Penida tentang bahaya COVID-19 dan memberikan pengertian pentingnya mengikuti isolasi terpusat.

"Karena isolasi terpusat tidak hanya mempermudah memberikan layanan kepada pasien

COVID-19, namun yang terpenting dapat memberikan perlindungan kepada masyarakat Nusa Penida dari bahaya penularan dan mempercepat dalam memutuskan penyebaran COVID-19," katanya. (ant)

Wakil Bupati Bangli Tebar Benih Ikan Nila di Pura Langgar



Wakil Bupati Bangli, I Wayan Diar ikut menebar benih ikan nila di kolam air di areal Pura Langgar Desa Bunutin Kecamatan Bangli. (Dok Humas)

WAKIL Bupati Bangli, I Wayan Diar menebar benih ikan nila di kolam air di areal Pura Langgar Desa Bunutin, Kecamatan/Kabupaten Bangli, Propinsi Bali, Jumat, sebagai rangkaian kegiatan memperingati HUT ke-76 Kemerdekaan RI.

"Hasil penebaran benih dapat meningkatkan potensi wisata di desa tersebut dan panen ikan-nya dapat dinikmati masyarakat setempat," kata Wayan Diar.

Wabup Bangli, I Wayan Diar mengatakan kegiatan seperti ini sangat penting dilaksanakan dan

harus sering dilakukan sehingga apa yang menjadi tujuan yakni pelestarian lingkungan dan pemanfaatan perairan umum seiring dengan kemajuan jaman teknologi dan ketrampilan maka perairan umum ini tidak hanya sebagai penangkapan ikan saja tetapi sudah dilakukan restocking atau pembudidayaan.

Ia menambahkan pembudidayaan juga bisa dilakukan di perairan umum sehingga ada manfaat ekonomi bagi masyarakat sekitar. Harapannya nanti setelah ditebar benih ikan nila ini tentu yang paling utama yakni pemeliharaan bibit ini seperti diberi makan. Apalagi di tiap lokasi ditebar sebanyak 50 ribu bibit nantinya hasil dari pembudidayaan di perairan umum ini bisa dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar.

"Ikan-ikan ini mengandung protein yang sangat tinggi maka

pemerintah selalu mengadakan gerakan makan ikan, maka sangat perlu kita membudidayakan ikan nila ini," tambah dia.

Saat acara penebaran benih ikan nila hadir pula, Ketua DPRD Bangli, I Ketut Suastika, Kadis PKP (Pertanian, Ketahanan Pangan Dan Perikanan) I Wayan Sarma, Camat Bangli, serta Perbekel Desa Bunutin.

Kadis PKP Kabupaten Bangli I Wayan Sarma dalam laporannya menyampaikan kegiatan penebaran benih ikan nila ini dilaksanakan serentak di tiga lokasi yakni di areal perairan Pura Taman Narmada Bali Raja, Desa Tamanbali, di areal perairan Pura Langgar Desa Bunutin Bangli, dan Di Bendung Tampuagan Desa Peninjauan Kecamatan Tembuku,

Kegiatan ini dirangkai dengan HUT Kemerdekaan ke-76 RI. Penebaran benih kali ini adalah yang ke dua kalinya. (ant)

Pemkab Jembrana Dukung Program Pembinaan Narapidana

PEMERINTAH Kabupaten Jembrana, Bali mendukung program pembinaan kerohanian, kepribadian dan kemandirian bagi para narapidana di Rumah Tahanan Kelas IIB Negara.

"Kami senantiasa akan mendukung program pembinaan kerohanian, kepribadian dan kemandirian bagi para warga binaan. Dengan mengikuti program tersebut, diharapkan saat kembali ke keluarga dan masyarakat, mereka memiliki bekal keterampilan dan tidak berbuat pidana lagi," kata Bupati Jembrana I Nengah Tamba, saat penyerahan remisi bagi 50 narapidana di Rutan kelas IIB Negara, Selasa.

Menurutnya, remisi yang diberikan bisa menjadi motivasi bagi warga binaan untuk berbuat sesuai dengan peraturan di dalam rumah tahanan tersebut. Turut hadir dalam pemberian remisi dalam rangka HUT Kemerdekaan RI ke 76 ini, Ketua DPRD Ni Made Sutharmi, Wakil Bupati Patriana Krisna dan unsur Forum Komunikasi Pimpinan Daerah Jembrana.

Kepala Rutan Kelas IIB Negara Bambang Hendra Setiawan mengatakan, dari 50 penerima remisi, 45 orang merupakan narapidana kasus tindak pidana umum dan 5 lainnya tindak pidana narkoba.

Menurutnya, remisi yang diberikan kepada masing-masing warga binaan bervariasi, ada yang satu bulan, dua bulan dan lima bulan. (ant)



Wakil Bupati Jembrana Patriana Krisna menyerahkan dokumen remisi kepada warga binaan di Rutan Kelas IIB Negara, Selasa (17/8). (AntaraneWS Bali/Gembong Ismadi/2021)

Pemkab Buleleng Berikan Keringanan Kepada Wajib Pajak PBB-P2

PEMERINTAH Kabupaten (Pemkab) Buleleng, Bali, melalui Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah (BPKPD) memberikan keringanan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan-Perkotaan Perdesaan (PBB-P2) kepada wajib pajak.

Kepala BPKPD Buleleng Gede Sugiarta Widiada di Kantor Bupati Buleleng, Kamis, menjelaskan sampai saat ini pendapatan dari PBB-P2 baru mencapai 45,01 persen atau Rp18.750.000.000 dari target yang disusun sebesar Rp25.000.000.000.

"Untuk itu, dalam rangka memperingati HUT ke-76 Republik Indonesia, BPKPD memberikan relaksasi bagi seluruh wajib pajak di Buleleng," katanya.

Relaksasi tersebut berupa potongan kepada wajib pajak yang mempunyai piutang pajak di bawah 15. Untuk piutang dari tahun 2010 sampai dengan 2015 diberikan potongan

sebesar 25 persen. Sedangkan, untuk piutang sampai dengan tahun 2009 diberikan potongan sebesar 50 persen.

"Program relaksasi ini diberikan dengan harapan masyarakat tergugah untuk membayar pajak," jelasnya.

Denda pajak juga dihapus untuk meringankan beban wajib pajak. Tidak ada lagi denda pajak baik tahun 2020 maupun tahun 2021. Jadi, batas akhir pembayaran PBB yang kemarin diterapkan 30 September sekarang sampai dengan Desember.

"Tidak

ada lagi kena sanksi denda pajak. Ini berlaku pada piutang denda pajak yang terdahulu," katanya.

Menurut Sugiarta, dengan adanya penghapusan denda pajak diharapkan masyarakat tidak terbebani terhadap denda pajaknya. Semua denda pajak dihapuskan tanpa permintaan melalui sistem.

"Sekarang kan seharusnya sampai September. Kalau Oktober kan sudah kena denda. Sekarang tidak lagi. Kita berikan waktu sampai dengan 31 Desember. Diperpanjang tanpa denda. Penghapusan denda ini juga berlaku pada tunggakan pajak 2020 ke

bawah. Semua denda pajak kita hapuskan," ujarnya.

Selain pemberian potongan pajak dan penghapusan denda, insentif berupa gebyar hadiah juga tetap diberikan kepada wajib pajak. Untuk gebyar pemungutan tidak bisa dilakukan karena terhambat penerapan PPKM. Gebyar hadiah akan diberikan untuk wajib pajak yang membayar PBB-P2 sampai dengan 31 Agustus 2021.

Menurutnya, semua yang sudah membayar akan masuk dalam pengundian berhadiah.

"Kita akan undi. Diberikan hadiah seperti dua buah sepeda motor dan beberapa hadiah hiburan sebagai apresiasi ketaatan dalam membayar pajak sebelum jatuh tempo. Sekali lagi, semua upaya ini untuk menggugah ketaatan masyarakat dalam membayar pajak," katanya. (ant)



Kepala BPKPD Buleleng Gede Sugiarta Widiada. (FOTO Antara News Bali/Made Adnyana/2021)

DPRD Bali Dukung Kebijakan Pemerintah Tangani COVID-19

DEWAN Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Bali mendukung kebijakan pemerintah dalam upaya penanganan pandemi COVID-19 yang di Pulau Dewata akhir-akhir ini mengalami tren naik.

"Kami mendukung kebijakan pemerintah dalam upaya penanganan terhadap COVID-19. Kami berharap masyarakat agar selalu mentaati protokol kesehatan," kata anggota DPRD Bali, Gde Ketut Nugrahita Pendit, di Denpasar, Selasa.

Anggota DPRD asal Kabupaten Tabanan mengatakan pihaknya mendukung semua arahan dan langkah-langkah yang dilakukan pemerintah pusat dan DPR-RI, sehingga diharapkan pandemi cepat landai dari muka bumi ini.

"Pemerintah Provinsi Bali telah melakukan sosialisasi penerapan protokol kesehatan kepada masyarakat. Bahkan warga di Pulau Bali sudah mematuhi aturan, antara lain menaati pelaksanaan pembatasan kegiatan masyarakat

(PPKM)," ujarnya.

Saat ini, katanya, pemerintah daerah hingga ke tingkat pemerintahan paling bawah, seperti desa/kelurahan hingga ke banjar atau dusun untuk mengikuti protokol kesehatan.

"Pemerintah daerah juga telah menyosialisasikan terkait peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah dalam penanganan COVID-19," ucapnya.

Oleh karena itu, pihaknya juga mengimbau tokoh masyarakat atau kalangan influencer untuk turut melakukan sosialisasi terkait protokol kesehatan, vaksinasi, dan kebijakan penanganan COVID-19 lainnya agar Pulau Dewata segera bangkit dari keterpurukan ekonomi.

Sebelumnya (16/8), Ketua MPR-RI Bambang Soesatyo dalam Sidang Tahunan 2021 mengatakan dalam dua tahun terakhir ini, dunia dan bangsa Indonesia sedang diuji dengan badai pandemi COVID-19 yang berdampak



Anggota DPRD Bali, Gde Ketut Nugrahita Pendit (ANTARA/HO-Humas DPRD Bali)

luas terhadap berbagai dimensi kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Ia mengatakan tak hanya masalah kesehatan manusia dan kemanusiaan, tetapi lebih luas lagi terasa dampaknya dalam dinamika dan stabilitas kehidupan ideologi, politik, ekonomi, sosial dan budaya, bahkan dalam bidang

pertahanan dan keamanan negara.

"Semua kita masyarakat Indonesia merasakan dampaknya, baik yang tinggal di perkotaan maupun di pedesaan utamanya semakin melemahnya ketahanan ekonomi masyarakat akibat menurunnya pendapatan karena pemutusan hubungan kerja dan tidak adanya kesempatan kerja," katanya. **(ant)**

Puluhan Nelayan Pulau Serangan Ikuti Vaksinasi COVID-19



Seorang vaksinator dari Lanal Denpasar sedang menyuntikkan vaksin ke nelayan di Pulau Serangan, Bali, Minggu (22/08/2021). ANTARA/HO-Lanal Denpasar. (Antara/Ayu Khania Pranisitha/2021)

PULUHAN nelayan yang berada di Pulau Serangan-Bali mengikuti vaksinasi COVID-19 yang dilaksanakan oleh TNI Angkatan Laut.

"Proses vaksinasi COVID-19 ini diikuti 50 nelayan di wilayah Pulau Serangan. Untuk jenis vaksinasi yang diberikan yaitu Sinovac," kata Komandan Pangkalan TNI AL Den-

pasar Kolonel Laut (P) I Komang Teguh Ardana dalam siaran persnya di Denpasar, Bali, Minggu.

Ia mengatakan serbuan vaksinasi masyarakat maritim, khususnya di kampung nelayan Pulau Serangan dilaksanakan secara serentak dan masif di wilayah Indonesia. Kegiatan ini menindaklanjuti TR Panglima TNI No :

TR/712/2021 tanggal 18 Agustus 2021 dan Telegram Kasal No. 030/Sops/0821 Twu 0819.1915.

"Dalam kegiatan vaksinasi ini, terlihat antusias dari para masyarakat maritim mengikuti vaksinasi ini, sehingga capaian vaksinasi ini dapat membantu menekan angka kasus COVID di Bali," katanya.

TNI dalam hal ini mendukung program pemerintah dalam rangka mempercepat vaksinasi untuk masyarakat guna memutus penyebaran COVID-19, terutama beberapa lokasi dengan zona merah.

Selain itu, kata dia menargetkan masyarakat agar kekebalan tubuh mereka meningkat sebagai upaya menjaga imunitas serta mencegah penyebaran virus COVID-19.

"Harapan kami dengan vaksinasi ini masyarakat sehat semua, herd immunity mereka meningkat apalagi sekarang ini Denpasar

masih zona merah dan tingkat vaksinasinya dirasa masih kurang, sehingga kegiatan vaksinasi ini kami galakkan terus," katanya.

Puluhan vaksinator dari TNI AL juga dikerahkan dalam kegiatan vaksinasi COVID-19 ini. Selain itu, juga akan melihat seberapa banyak vaksin yang diberikan kepada TNI AL dalam mendukung program vaksinasi pemerintah kepada seluruh masyarakat Indonesia.

Berdasarkan data dari Satgas Penanganan COVID-19 Provinsi Bali menyatakan capaian vaksin di Provinsi Bali sampai pada hari Minggu (22/08/2021) yaitu untuk vaksin pertama 104,49 persen dan vaksin kedua 53,61 persen.

Adapun target vaksin di Bali sebanyak 2.996.060 juta masyarakat. Termasuk tiga zona hijau yaitu di Ubud, Kabupaten Gianyar, Sanur Kota Denpasar dan Nusa Dua Kabupaten Badung. **(ant)**

BPJAMSOSTEK Denpasar: Optimalkan Kanal Nonfisik untuk Informasi BSU

KEPALA Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJAMSOSTEK) Cabang Bali Denpasar Opik Taufik mengajak para peserta BPJAMSOSTEK di daerah setempat agar mengoptimalkan kanal nonfisik untuk mengetahui informasi dana Bantuan Subsidi Upah.

"Kami juga berkomitmen untuk dapat melayani seluruh peserta yang mengakses kanal layanan kami dengan sebaik-baiknya," kata Opik Taufik di Denpasar, Selasa.

Opik Taufik mengharapkan para peserta dapat memaklumi dan mematuhi ketentuan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) yang tengah berlaku saat ini.

Dia menambahkan, pemerintah sudah mulai melakukan pencairan dana Bantuan Subsidi Upah (BSU) yang pada akhir Juli 2021 sudah diserahkan datanya

oleh BPJAMSOSTEK kepada Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker) RI.

Sebanyak 1 juta data pekerja tahap pertama yang disampaikan oleh BPJAMSOSTEK kepada Kemnaker tersebut sudah mulai menerima dana BSU yang ditransfer langsung melalui rekening pribadi masing-masing pekerja.

Dana BSU tahun ini akan diberikan kepada 8 juta lebih pekerja

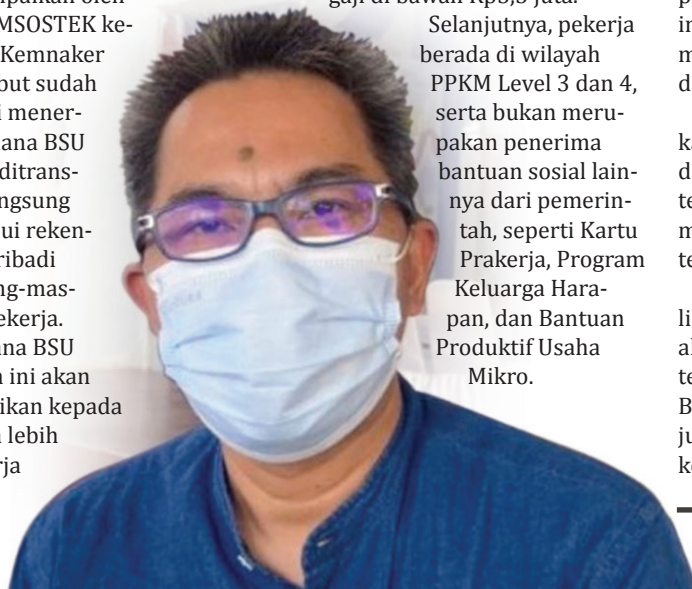
yang terdampak. Sesuai dengan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No 16 Tahun 2021, bahwa pekerja calon penerima dana BSU adalah WNI yang memiliki gaji di bawah Rp3,5 juta.

Selanjutnya, pekerja berada di wilayah PPKM Level 3 dan 4, serta bukan merupakan penerima bantuan sosial lainnya dari pemerintah, seperti Kartu Prakerja, Program Keluarga Harapan, dan Bantuan Produktif Usaha Mikro.

Untuk mempermudah peserta mengetahui apakah dirinya berhak atas dana BSU, BPJAMSOSTEK telah menyediakan kanal-kanal informasi bagi peserta untuk dapat mengakses informasi terkait eligibilitas mereka dalam memperoleh dana BSU.

Opik Taufik mengemukakan, ada beberapa kanal yang disediakan oleh BPJAMSOSTEK terkait informasi BSU ini, yaitu melalui website www.bpjsketenagakerjaan.go.id.

Jika sudah memiliki akun aplikasi BPJSTKU bisa melakukan akses melalui situs sso.bpjsketenagakerjaan.go.id pada menu Bantuan Subsidi Upah, atau bisa juga melalui microsite.bsu.bpjsketenagakerjaan.go.id. (ant)



Kepala BPJAMSOSTEK Cabang Bali Denpasar Opik Taufik di Denpasar. ANTARA/HO-BPJAMSOSTEK.

Pelaku Pariwisata: Desa Wisata Jadi Alternatif Bangkit Setelah COVID-19



Tangkapan layar pelaku pariwisata yang juga anggota Asita Bali Putu Ayu Astiti Saraswati saat menjadi narasumber dalam kegiatan webinar pada Sabtu (21/8/2021). ANTARA/Rhisma.

PELAKU pariwisata yang juga anggota Asita Bali Putu Ayu Astiti Saraswati berpandangan pengembangan desa wisata dan wisata edukasi dapat menjadi alternatif yang dapat dilirik untuk membangkitkan pariwisata Bali setelah masa pandemi COVID-19.

"Setelah pandemi, tentu akan terjadi sesuatu yang tidak bisa dihindari yakni perubahan," kata Ayu Saraswati saat menjadi narasumber dalam webinar "Pariwisata dan Biro Perjalanan Wisata di Bali Paska Pandemi" di Denpasar, Sabtu.

Menurut wanita yang juga

CEO Toya Yatra Tour and Travel itu, pandemi COVID-19 telah memberikan pelajaran dan perubahan kebiasaan dalam berwisata.

"Wisatawan akan cenderung menghindari tempat keramaian dan memilih tempat-tempat wisata alam. Demikian juga akan lebih mengutamakan teknologi dan transaksi nirsentuh," ucap pengusaha muda yang juga akan berkompetisi dalam pemilihan Ketua Asita Bali itu.

Meskipun sejauh ini belum jelas kapan "border" pariwisata Bali akan dibuka, pihaknya mengajak para pelaku pariwisata untuk tetap senantiasa optimistis karena industri pariwisata Bali selama ini sudah teruji ketangguhannya.

"Dalam kondisi saat ini, waktu yang tepat untuk kita berbenah. Termasuk juga biro perjalanan wisata juga harus bekerja sama dengan desa wisata-desa wisata yang ada

dan kita akan mengandalkan pasar domestik terlebih dahulu," ujarnya.

Di Bali setidaknya terdapat 179 desa wisata yang sudah ditetapkan pemerintah dan tersebar di sembilan kabupaten/kota.

Pihaknya juga mengajak seluruh "stakeholder" atau pemangku kepentingan di bidang pariwisata untuk bersatu dan bekerja sama yang kuat, tidak hanya antara pelaku biro perjalanan wisata saja, dan yang tidak kalah penting membutuhkan dukungan kebijakan dari pemerintah.

"Daerah-daerah wisata, tidak hanya di Indonesia, bahkan di luar negeri tentu sedang melakukan pembenahan sehingga ketika 'border' sudah dibuka, benar-benar sudah siap menerima kunjungan wisatawan dengan berbagai keunggulan yang ditawarkan" ucap Ayu Saraswati. (ant)

3.313 Mahasiswa Baru Undiksha Ikuti PKKMB Secara Daring

SEBANYAK 3.313 mahasiswa baru Undiksha Singaraja, Kabupaten Buleleng, Bali, mengikuti Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) tahun 2021 secara daring, yang dibuka secara oleh Rektor Undiksha, Prof. Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd., Jumat.

Kepada mahasiswa baru yang akan mengikuti PKKMB hingga 21 Agustus 2021 itu, Rektor Nyoman Jampel menyampaikan capaian membanggakan Undiksha tahun 2020-2021. Antara lain, Undiksha menempati ranking 23 pada Sistem Pemeringkatan Kinerja Kemahasiswaan.

"Capaian ini jauh meloncat dari 2019 yang berada di posisi ke-36. Selain itu, berdasarkan pemeringkatan Scimago Institutions Rankings pada tahun 2021, Undiksha berada di peringkat 11 di Indonesia," kata Jampel.

Untuk itu, Rektor mengharapkan mahasiswa baru yang menjadi bagian dari civitas

akademika Undiksha mesti bersama-sama berjuang untuk mengharumkan nama lembaga.

"Saya selalu mendorong mahasiswa untuk ikut menggalang dan menunjukkan potensi diri untuk meraih prestasi yang setinggi-tingginya baik di bidang akademik maupun non-akademik, baik di tingkat nasional maupun internasional," kata Jampel.

Menurut Jampel, pihaknya menaruh harapan yang sangat besar kepada para Ganesha Muda Undiksha untuk selalu bersinergi dan berkolaborasi dalam mengharumkan nama Undiksha di kancah Nasional maupun Internasional. Apalagi memasuki era revolusi industri 4.0, perubahan situasi berlangsung cepat.

"Hal ini mesti mampu disikapi dan dihadapi oleh para mahasiswa dengan mengedepankan critical thinking, creative thinking, collaboration, dan communication. Tidak kalah penting



Sebanyak 3.313 mahasiswa baru Undiksha Singaraja, Kabupaten Buleleng, Bali, mengikuti Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) tahun 2021 secara daring, yang dibuka secara oleh Rektor Undiksha, Prof. Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd., Jumat (13/8/2021). (FOTO Antara News Bali/Made Adnyana/2021)

lagi harus menjadi generasi yang mandiri, adaptif, jujur, dan unggul. Beberapa hal ini yang saya inginkan bisa dimiliki oleh mahasiswa Undiksha. Mahasiswa yang bisa bersaing," ucapnya.

Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,

Riset, dan Teknologi (Kemendikbud-Ristek) telah menggulirkan kebijakan Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka. Terdapat sejumlah program yang menjadi bagiannya, seperti magang, kuliah di luar program studi, dan sebagainya. **(ant)**

BRI Salurkan Kredit Mikro ke Sektor Pertanian Capai Rp161,6 Triliun



Ilustrasi penyaluran kredit mikro BRI ke sektor pertanian. ANTARA/HO-BRI.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk telah menyalurkan Rp161,6 triliun ke sektor pertanian atau 47,5 persen dari total penyaluran kredit mikro sebesar Rp339,1 triliun selama masa pandemi COVID-19.

"Dari total penyaluran tersebut, sebesar Rp161,6 triliun

atau 47,5 persen disalurkan di sektor pertanian dengan lima sub sektor ekonomi prioritas," kata Direktur Bisnis Mikro BRI Supari dalam keterangannya di Jakarta, Senin.

Sub sektor ekonomi prioritas tersebut antara lain padi yang pada Juni 2021 mencapai

Rp10.688 triliun atau naik 44 persen dari 2019 yang berjumlah Rp7.414 triliun. Karet naik 29 persen dari Rp4.496 menjadi Rp5.783, lalu budi daya sapi yang naik 72 persen dari Rp3.859 triliun menjadi Rp6.626 triliun.

Grafik perbandingan penyaluran kredit mikro BRI di sektor pertanian prioritas selama 2019 dan Juni 2021. ANTARA/HO-BRI.

Kemudian, mixed farming yang tumbuh drastis menjadi Rp4.768 triliun atau naik 99 persen dari 2019 yang berjumlah Rp2.390 triliun. Begitu juga dengan sub sektor jagung yang tumbuh 51 persen dari Rp1.951 triliun menjadi Rp2.454 triliun.

"Selama tiga terakhir, pembiayaan mikro BRI kepada sektor pertanian selalu mengalami peningkatan dan memberi kontribusi hampir 20 persen terhadap nasional," ujar Supari.

Ia menyampaikan sektor pertanian menjadi salah satu sektor pertumbuhan BRI di masa pandemi, sehingga pihaknya melakukan penataan kembali untuk semakin dapat memberi ruang akses kepada pelaku usaha mikro sektor pertanian.

Upaya tersebut diwujudkan dengan mendekatkan 28 ribu mantri sebagai ujung tombak pemberdayaan BRI pada ekosistem desa dan meningkatkan berbagai program pemberdayaan klaster yang meliputi literasi dasar, bisnis dan digital. Tercatat BRI mempunyai 10.000 klaster dan 4.700 di antaranya klaster pertanian.

Lebih lanjut Supari menyoroti fenomena perubahan postur pertumbuhan sektoral yang sebelumnya didominasi sektor perdagangan bergeser ke sektor lain, terutama sektor pertanian. **(ant)**

BI Bali: HUT Ke-76 RI Jadi Momentum untuk Bangkit dari Krisis

Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali Trisno Nugroho mengatakan HUT ke-76 Republik Indonesia menjadi momentum yang tepat dalam memaknai persatuan sebagai bangsa yang berdaulat untuk bangkit dari krisis multidimensi COVID-19, termasuk dalam aspek ekonomi.

"Kita harus dapat secara paralel mengatasi penyebaran virus COVID-19, sekaligus menata ulang strategi perekonomian untuk menjaga momen pertumbuhan nasional dan Bali pada khususnya," kata Trisno Nugroho di Denpasar, Selasa.

Dia menambahkan, pada triwulan II-2021 perekonomian Bali sudah menunjukkan perbaikan. BPS mencatat perekonomian Bali mengalami pertumbuhan 2,83 persen (yoy).

Pertumbuhan ekonomi ini meningkat, dibandingkan pada triwulan sebelumnya yang mengalami kontraksi sebesar minus 9,81 persen (yoy). "Pelongga-

ran kebijakan PPKM selama triwulan II 2021 telah memberikan ruang gerak bagi sektor pariwisata dan sektor terkait untuk mendorong perbaikan ekonomi," ucapnya.

Demikian juga dengan program Work from Bali dan program dalam menarik wisatawan domestik ke Bali pada Mei-Juni 2021



memberikan dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi Bali.

"Optimisme konsumen dan pelaku usaha seiring dengan pelaksanaan program vaksinasi yang berjalan 'ontrack' mendorong keberlanjutan perbaikan ekonomi," ujar Trisno,

Di samping program penanganan kesehatan dan penanganan ekonomi jangka pendek, kata Trisno, transformasi serta diversifikasi ekonomi menjadi sangat penting untuk masa depan Bali.

Setidaknya, ujar Trisno, terdapat 10 aspek yang dapat dipersiapkan oleh Provinsi Bali untuk mengoptimalkan potensi pertumbuhan ekonomi ke depan yakni meningkatkan koordinasi pemerintah dan swasta dalam bidang kesehatan dan meningkatkan digitalisasi serta inovasi di bidang pertanian.

Selanjutnya meningkatkan jumlah wisatawan Nusantara dan menyelesaikan isu kesenjangan infrastruktur di bidang pariwisata serta melanjutkan pengembangan pariwisata yang berkelanjutan.

Kemudian melanjutkan fokus pada pembangunan infrastruktur strategis, menyiapkan dan mengakselerasi adopsi industri 4.0, serta meningkatkan penggunaan energi terbarukan dan implementasi "green economy". (ant)

Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali Trisno Nugroho. ANTARA/Rhisma.

PLN Bali Ajak Petani Modern Manfaatkan Listrik Tekan Biaya Produksi



Seorang petani yang tergabung dalam komunitas Petani Muda Keren yang memanfaatkan teknologi "Smart Farming" berbasis Internet dalam pertanian modern di Buleleng, Bali. (Foto Antara News Bali/HO-PLN Bali/2021)

PLN UP3 Bali Utara mengajak petani modern untuk memanfaatkan layanan "electrifying agriculture" melalui sambung listrik untuk pertanian modern yang mampu menekan biaya produksi

"Saat ini sektor pertanian sangat menjanjikan di masa pandemi," kata Manajer PLN UP3 Bali Utara, Agus Yulistira, saat

melakukan penyambungan ke pelanggan di sektor pertanian di Desa Gobleg, Kecamatan Banjar, Buleleng, Rabu.

Oleh karena itu, pihaknya kini melakukan penyambungan listrik kepada salah satu pelanggan yang memanfaatkan teknologi digital dalam mengairi lahan pertaniannya.

"Dengan dukungan itu, kini

pekerjaan mereka semakin efisien, biaya produksi juga dapat ditekan sehingga produktivitas dapat meningkat," katanya.

Pihaknya menjelaskan bahwa penyalan pelanggan ini sebelumnya juga telah dilakukan di beberapa lokasi sekitar.

"Bulan Juli lalu, kami telah melakukan penyambungan listrik kepada empat pelanggan lainnya yang peruntukannya untuk pompa irigasi dengan masing-masing daya sebesar 1.300 VA," kata Agus.

Menurut dia, program layanan electrifying agriculture ini telah dinikmati oleh pelanggan tidak hanya di sektor pertanian, namun juga perkebunan, peternakan, dan perikanan.

Ia berharap pelanggan dapat berinovasi dengan memanfaatkan teknologi terkini dan memanfaatkan listrik untuk mendukung usahanya sehingga mampu menggerakkan ekonomi yang saat ini sedang lesu akibat pandemi.

Sementara itu, seorang pemilik

lahan pertanian, Gede Suardika, mengatakan dirinya saat ini tergabung dalam komunitas Petani Muda Keren yang memanfaatkan teknologi "Smart Farming" berbasis Internet, sehingga membutuhkan energi listrik di masing-masing lahan pertaniannya.

"Kami membutuhkan listrik untuk membantu efisiensi biaya operasional. Hal ini sekaligus membuat penghasilan kami membaik serta menekan cost produksi," kata Gede.

Sebelumnya, dirinya dengan petani lainnya masih menggunakan teknologi konvensional karena terkendala jaringan listrik, namun saat ini dengan pelayanan PLN, maka lahan-lahan miliknya sudah terlistriki, sehingga dirinya yakin akan mampu menghemat hingga 30 persen.

"Mudah-mudahan kedepannya PLN dapat terus mendukung perkembangan pertanian yang modern maju dan mandiri," harapnya. (ant)